

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
DALAM MEMENUHI KOMPETENSI SEBAGAI CALON GURU PAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh

Farah Nur Fauziah

NIM. 2120143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
DALAM MEMENUHI KOMPETENSI SEBAGAI CALON GURU PAI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh

Farah Nur Fauziah

NIM. 2120143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Nur Fauziah
NIM : 2120143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2020

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020 UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN DALAM MEMENUHI KOMPETENSI SEBAGAI CALON GURU PAI.”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2024

Yang Menyatakan



Farah Nur Fauziah
2120143

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiah, M,Ag.
Desa Kauman, RT 06, RW 03
Wiradesa Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Farah Nur Fauziah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama inisaya kirimkan naskah Skripsi saudara:

NAMA : FARAH NUR FAUZIAH

NIM : 2120143

JUDUL SKRIPSI : PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2020 UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN DALAM MEMENUHI
KOMPETENSI SEBAGAI CALON GURU PAI


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segeradimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : FARAH NUR FAUZIAH

NIM : 2120143

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Judul Skripsi : PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2020 UIN K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN DALAM MEMENUHI
KOMPETENSI SEBAGAI CALON GURU PAI

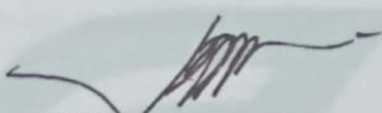
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

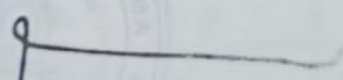

Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 19880331 202012 1 005

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
س	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup
dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا البرر ditulis *rabbānā al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت
شيء

Ditulis
Ditulis

*Umirtu
syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. dan shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw. serta para sahabat dan pengikutnya . Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya hingga akhirnya mampu terselesaikan skripsi ini.
2. Orangtua tersayang, Ibu Casmuatin dan Bapak Fathulloh yang tidak pernah berhenti mendoakan serta memberi semangat, serta adik-adik tersayang Fitria Nur Azizah, Faiq Mifzal Ammar, dan Firdaus Malka Syarif.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. yang senantiasa sabar dalam membimbing selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. yang senantiasa sabar dan membimbing selama proses perkuliahan.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-Mujadalah : 11)



ABSTRAK

Nur, Fauziah, Farah. 2024. *Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI*. Skripsi. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Mahasiswa PAI, Problematika, Kompetensi Guru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mempersiapkan diri sebagai calon guru PAI apakah sebagai mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sudah mampu memenuhi empat kompetensi guru, kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Mahasiswa pastinya tidak lepas dari sebuah problem ketika semasa perkuliahannya dalam memenuhi kompetensi guru sebagai calon guru kelak.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apa Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI? Bagaimana upaya yang dilakukan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi informan. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami problematika dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru. Problematika yang dialami oleh beberapa mahasiswa yaitu problematika dalam pemenuhan kompetensi profesional, pemenuhan kompetensi pedagogik, pemenuhan kompetensi sosial, dan pemenuhan kompetensi kepribadian. Upaya yang dilakukan mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam mengatasi problematikanya antara lain sebagai berikut: meningkatkan literasi, melatih keterampilan mengajar, mengikuti seminar/pelatihan, meningkatkan relasi, dan mengendalikan emosi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita, juga senantiasa kita haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafaat di yaumul akhir nanti.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran selama penelitian skripsi ini yang berjudul problematika mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru PAI, karena penulis yakin bahwa penelitian ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya serta penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiha, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya secara penuh dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf TU serta Karyawan yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Mahasiswa PAI angkatan 2020 yang telah meluangkan waktunya sebagai informan penelitian ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

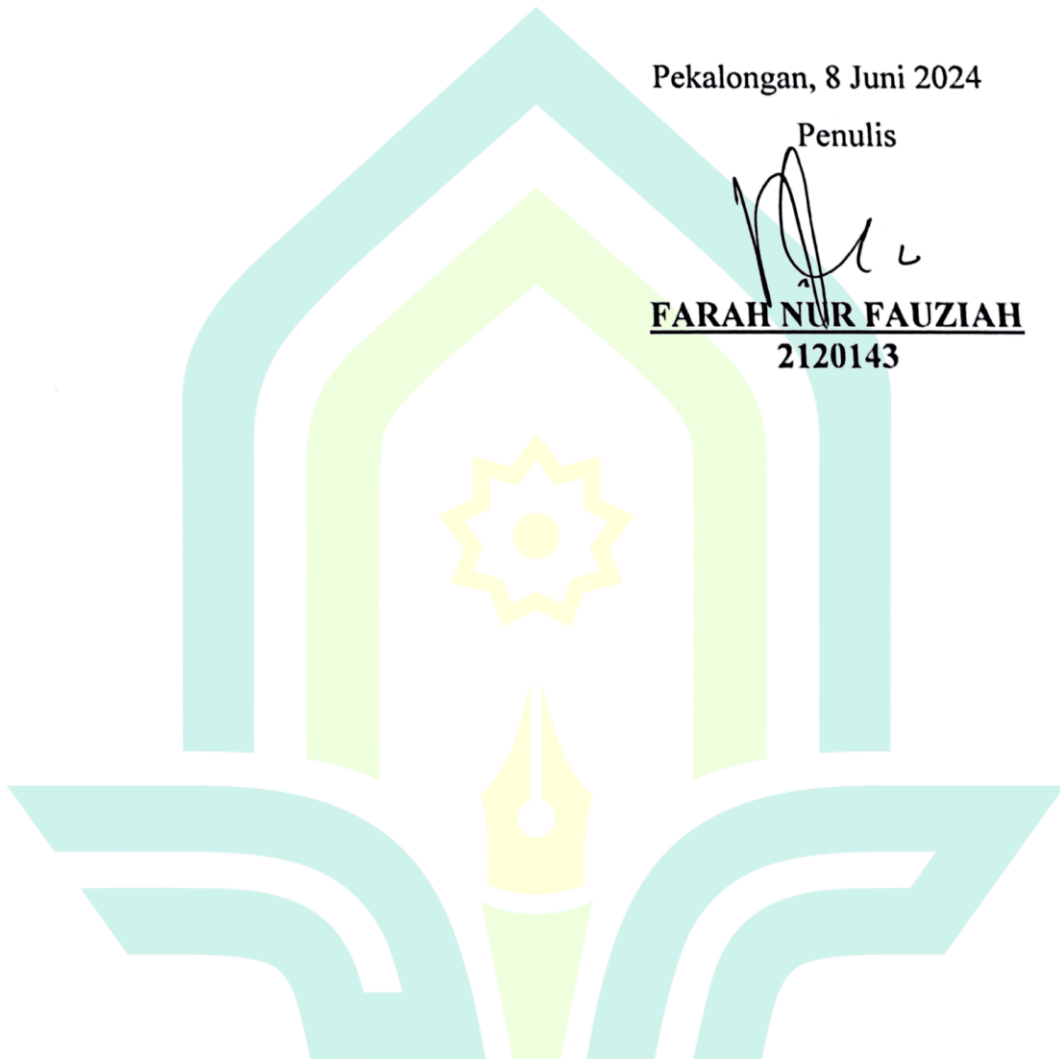
Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Pendidikan.

Pekalongan, 8 Juni 2024

Penulis



FARAH NUR FAUZIAH
2120143



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III HASIL PENELITIAN	29
A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	29
B. Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI.....	35
C. Upaya Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	60
A. Analisis Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI 60	
B. Analisis Upaya Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI.....	70

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	



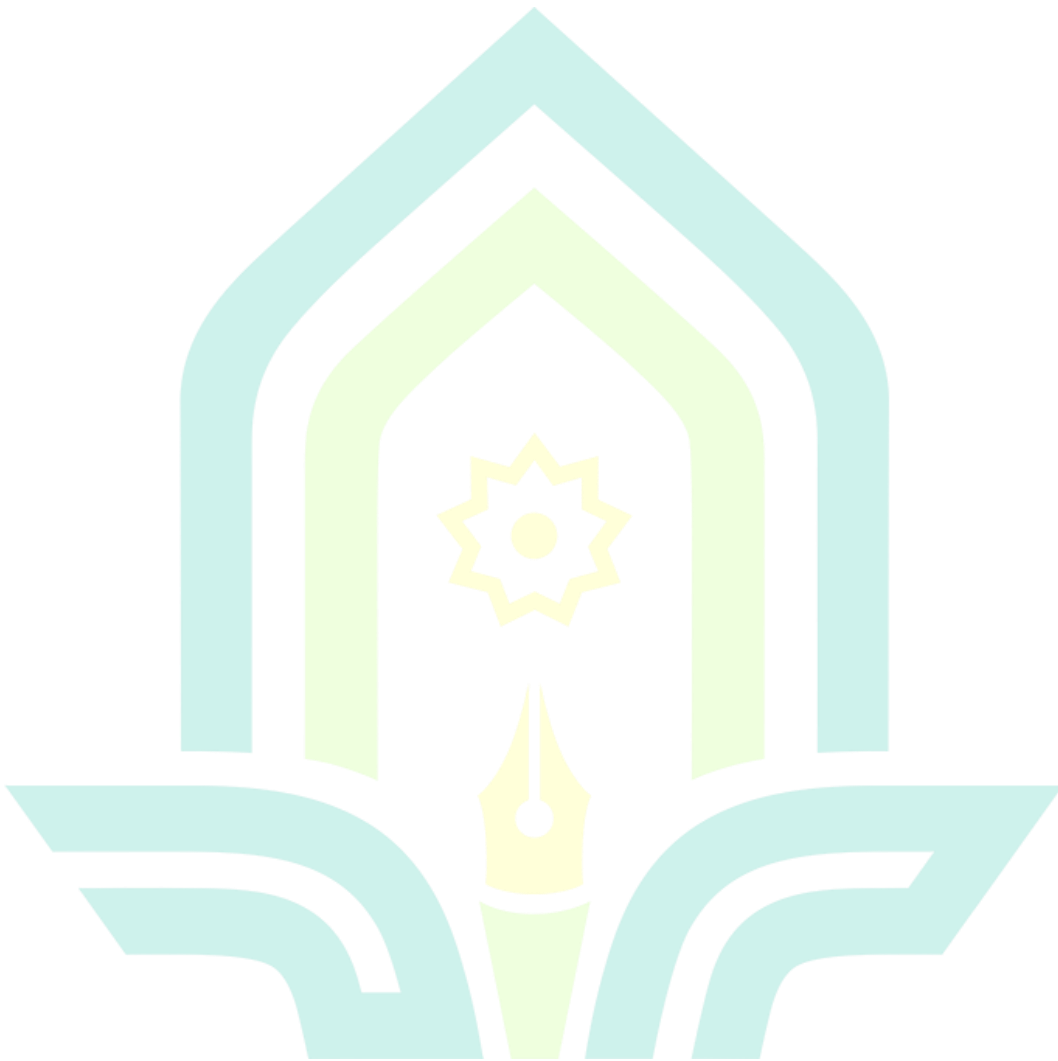
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----



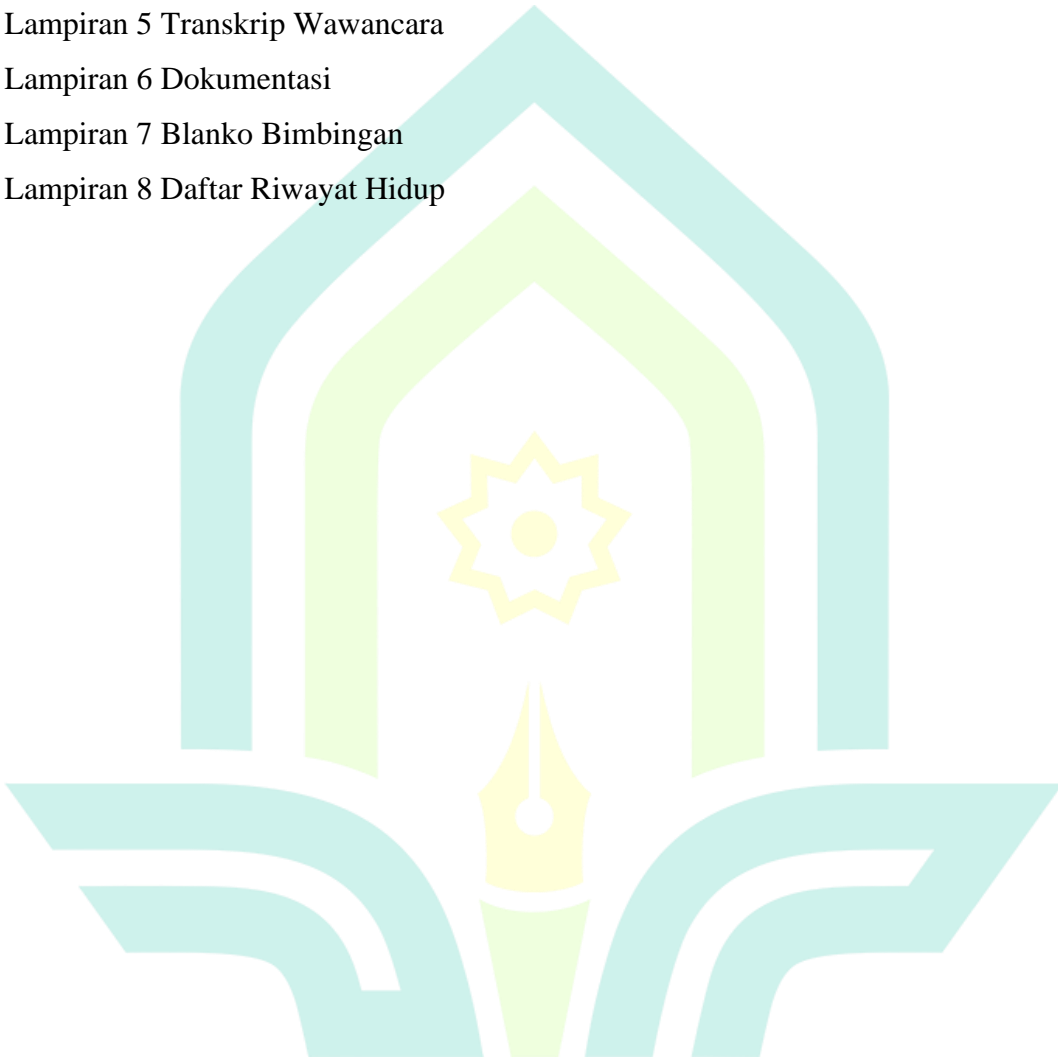
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Dosen PAI.....	32
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Blanko Bimbingan
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya menumbuhkan dan mengembangkan diri seseorang dari segi fisik, intelektual, dan moral agar mampu hidup bermasyarakat di lingkungan dimana mereka tinggal ¹. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran mengenai agama Islam baik dari segi materi maupun praktik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan oleh seseorang dalam suatu instansi pendidikan kepada seseorang yang ingin mempelajari Islam lebih dalam ². Proses pendidikan tentu tidak akan lepas dari peran seorang guru, yang mana seorang guru memiliki peran dan fungsi sebagai berikut.

- a. Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar yang hendaknya mampu menstabilkan emosi, memikirkan kemajuan peserta didiknya, realistis, tidak tertutup, jujur, peka terhadap perkembangan zaman dan inovatif. Guru berperan sebagai pendidik bagaimana seorang guru mampu meningkatkan pemahaman dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam hidupnya. Sedangkan guru sebagai pengajar adalah bagaimana guru mampu menciptakan

¹Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta : Litera, 2022), hlm. 117

²Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, Arman Husni, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Educativo : Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Mei, 2023, hlm. 73

suasana kegiatan belajar menjadi menarik dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi, dan kelas kondusif.

- b. Guru berperan sebagai anggota masyarakat, maka guru hendaknya mampu bersosialisasi atau ikut andil di dalam masyarakat. Oleh karenanya, guru hendaknya mampu memahami keadaan di dalam masyarakat.
- c. Guru berperan sebagai pemimpin hendaknya mampu memahami ilmu tentang kepemimpinan dan hubungan masyarakat.
- d. Guru berperan sebagai administrator, hendaknya mampu menghadapi berbagai tugas administrasi sekolah, yang harus jujur, teliti, dan mampu berorientasi dalam manajemen pendidikan.
- e. Guru memiliki kemampuan dalam menguasai kelas, mulai dari mampu menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik dan mampu mengkondisikan kelas dalam berbagai situasi.³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak hanya menyampaikan materi ajar, namun juga berhubungan dengan lingkungan masyarakat, pemahaman terhadap peserta didik, kepribadian, serta tugas sebagai seorang pendidik. Peran-peran tersebut berkaitan dengan 4 kompetensi guru yaitu, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. karena pada kenyataan dilapangan masih banyak guru yang kurang memerhatikan empat kompetensi tersebut. Secara umum kompetensi yang dimiliki guru sangat

³Rina Febrianda, *Kompetensi Guru*, cet. Ke-1 (Jakarta: Buami Aksara, 2021), hlm. 6-7

berpengaruh terhadap peserta didik. Kompetensi guru di Indonesia masih tergolong rendah.⁴ Problem kurangnya kompetensi guru baik kompetensi pedagogik maupun kompetensi lainnya, 4 kompetensi tersebut menjadi sebuah tuntutan untuk dikuasai oleh guru semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan kualitas guru yang disebut sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan.⁵

Program studi PAI merupakan program studi dengan peminat yang terus meningkat tiap tahunnya seperti di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Calon guru PAI nantinya juga harus sejalur dengan jurusannya yaitu Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa PAI yang merupakan calon guru PAI tentu tidak lepas dari problem-problem yang harus mereka hadapi sebelum menjadi seorang guru PAI. Mahasiswa PAI yang nantinya menjadi guru PAI yang diharuskan mampu memenuhi 4 kompetensi guru dan memiliki kepribadian seorang guru PAI. Empat kompetensi yang dimaksud yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan, masih banyak mahasiswa yang mengalami problematika terkait 4 kompetensi yang harusnya sudah dimiliki sebelum mahasiswa menjadi guru. Problematika yang dialami antara lain seperti dalam pemenuhan kompetensi pedagogik, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan

⁴ Kirana, Damax Dyah. "Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru Dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44.8 (2011): 1689-1699.

⁵ Hoesny, Mariana Ulfah, and Rita Darmayanti. "Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru: sebuah kajian pustaka." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11.2 (2021): 123-132

dalam membuat RPP dan dalam melakukan keterampilan mengajar, dan mahasiswa masih mengalami problematika terkait pemenuhan kompetensi profesional, kompetensi sosial dan juga kompetensi kepribadian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah mereka sebagai calon guru sudah menyiapkan diri sebagai calon guru PAI dengan memenuhi kompetensi tersebut, atau mereka hanya mengharap sekedar lulus saja.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap masalah diatas, penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **"Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI?
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI.
2. Untuk menjelaskan upaya yang dilakukan Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Calon Guru PAI.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang yang relevan dengan Problematika Mahasiswa PAI Angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam Memenuhi Kompetensi sebagai Calon Guru PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat memberikan motivasi agar semangat dalam perkuliahan dan menghadapi segala problematikanya.
- b. Bagi pengajar, sebagai bahan masukan dalam menghadapi problematika mahasiswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, sebagai motivasi bahwa setiap problematika ada solusinya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan, yang diajak berwawancara, diobservasi, dimintai memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsi dan sebagainya.⁶ Data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang menggambarkan tentang hal yang sedang diteliti berdasarkan keadaan di lapangan. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020. Penelitian ini berfokus pada problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam nantinya.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan di lapangan guna mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah⁷. Instrumen pengumpulan data seperti, observasi,

⁶Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta : Litera, 2022), hlm.246

⁷Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital'", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 13, No. 1, 2017, hlm.41

wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk mengumpulkan data yang nantinya data akan dipaparkan sesuai dengan topik yang diteliti.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan⁸. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020, dengan sampel 13 dari mahasiswa PAI angkatan 2020 yang dilakukan peneliti dilapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut S. Nasution yaitu sumber bahan bacaan, berupa surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.⁹ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari sumber referensi lain seperti jurnal, majalah atau buku yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian. Data sekunder penelitian ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari jurnal yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, data mahasiswa dan lainnya.

⁸Ricu Sidiq, "Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi", *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.4, No. 2.hlm. 148

⁹S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.143

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi menurut Mulyadi adalah pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti¹⁰. Peneliti akan melakukan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang tengah diamati, mengamati upaya yang dilakukan mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam mengatasi probelmatikanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide berupa tanya jawab¹¹. Dengan tanya jawab untuk mendapatkan data berupa permasalahan apa yang dialami oleh narasumber, yaitu mahasiswa PAI angkatan 2020. Wawancara dilakukan fleksibel agar tidak mengganggu waktu narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dan menganalisis, dokumen-dokumen baik yang

¹⁰Ratna Dewi, Emidar, Yulianti Rasyid, "Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 7 (Maret 2018), hlm. 169.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 317

tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang digabungkan akan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi upaya yang dilakukan mahasiswa PAI dalam mengatasi problematikanya dan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya, dibagi menjadi 3 yaitu¹³:

a. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya lalu membuang data yang dirasa tidak dibutuhkan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi selanjutnya yaitu mendisplaykan/menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau yang sering digunakan adalah menyajikan data dengan teks yang

¹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.221

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 338-345

bersifat naratif. Dengan medisplaykan data, maka akan memudahkan pene2liti dalam memahami apa yang terjadi, dan menyusun rencana selanjutnya berdasarkan dari yang telah dipahami.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel dan mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tersusun dari beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab pula yaitu:

BAB I pendahuluan, pada bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori, kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti, maka pada bab II ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori tentang problematika mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, dan guru Pendidikan Agama Islam. Pada kajian problematika menguraikan tentang problematika yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Kajian Pendidikan Agama Islam menguraikan

tentang pengertian Pendidikan Agama Islam. Kajian guru menguraikan tentang pengertian guru, tugas guru dan kompetensi guru.

BAB III Hasil penelitian, pada bab III terdiri dari profil lembaga yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meliputi profil lembaga, visi dan misi, data dosen dan mahasiswa angkatan 2020. Problematika yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan upaya yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi problematikanya.

BAB IV Analisis hasil penelitian, pada bab IV berisi tentang paparan data dari hasil penelitian yaitu analisis problematika mahasiswa PAI dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru PAI, terdiri dari dua subbab. Subbab pertama berisi analisis problematika mahasiswa PAI. Subbab kedua berisi analisis upaya yang dilakukan mahasiswa PAI dalam mengatasi problematikanya .

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran atas penelitian Problematika Mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam Memenuhi Kompetensi Sebagai Guru PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Problematika mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru PAI maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa problematika mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru PAI kompetensi yang dimaksud yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Problematika yang dialami mahasiswa terkait pemenuhan kompetensi profesional yaitu kesulitan dalam pendalaman materi PAI, dan kesulitan dalam pengembangan materi. Problematika yang dialami mahasiswa dalam pemenuhan kompetensi pedagogik yaitu kesulitan dalam membuat RPP, kesulitan dalam keterampilan mengajar, kesulitan terkait kurikulum, kesulitan dalam penguasaan evaluasi pembelajaran, dan kesulitan dalam penguasaan teori motivasi. Problematika mahasiswa terkait pemenuhan kompetensi sosial yaitu kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan berbeda/perkuliahan berbasis Islam, dan kesulitan dalam berkomunikasi baik lisan ataupun tulisan, dan problematika yang dialami mahasiswa dalam pemenuhan kompetensi kepribadian yaitu kesulitan dalam mengembangkan potensi diri, belum bersikap mandiri, belum merasa mampu menjadi teladan, kesulitan dalam mengambil

keputusan, kesulitan dalam mengendalikan emosi, dan kesiapan menjadi guru

2. Upaya yang dilakukan mahasiswa PAI angkatan 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam mengatasi problematikanya mahasiswa melakukan *upgrade* diri dengan mengikuti seminar atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mereka, dan melatih keterampilan mengajar dengan cara melakukan les privat dirumah dan mengajar di TPQ. Upaya lain yang dilakukan mahasiswa yaitu meningkatkan literasi, meningkatkan relasi dan mengendalikan emosi.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, wajar jika mahasiswa menghadapi sebuah masalah, dan mereka dapat menggunakan masalah tersebut sebagai acuan untuk membuat mereka lebih bersemangat. Mantapkan niat untuk menjadi seorang guru, persiapkan kembali persiapan yang sudah ada, lalu kembangkan agar menjadi guru yang profesional dan kreatif di masa depan.

2. Bagi institusi

Institusi hendaknya memberikan program-program baru terhadap mahasiswa terkait dengan pemenuhan kompetensi guru bagi mahasiswa sebagai calon guru. Karena dengan program tersebut dapat membantu

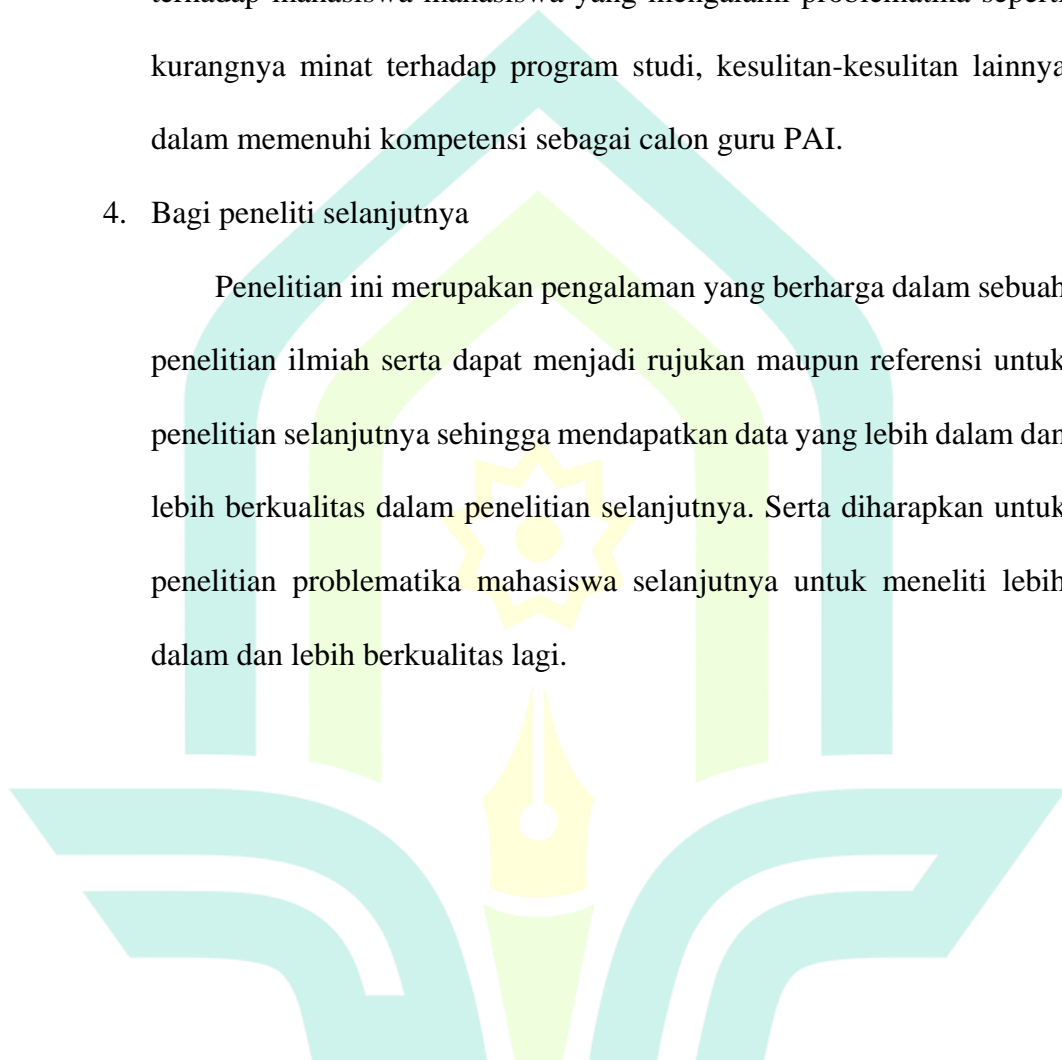
mahasiswa dalam mengembangkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum.

3. Bagi dosen

Untuk para dosen hendaknya memberikan motivasi yang lebih lagi terhadap mahasiswa-mahasiswa yang mengalami problematika seperti kurangnya minat terhadap program studi, kesulitan-kesulitan lainnya dalam memenuhi kompetensi sebagai calon guru PAI.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dalam sebuah penelitian ilmiah serta dapat menjadi rujukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga mendapatkan data yang lebih dalam dan lebih berkualitas dalam penelitian selanjutnya. Serta diharapkan untuk penelitian problematika mahasiswa selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dan lebih berkualitas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Cecep Anwar, Ayu Qurrota 'Ayun.(2022). "Karakteristik Guru Profesional dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw". *Jurnal Edukasi Nonformal*. 3(2)
- Dewi, R., Emidar, & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (7).
- Didi Pianda. (2018).*Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*.CV Jejak.
- Efferi, A. (2014). Aspek-Aspek Penilaian Kualitas Guru PAI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Fasilitas Prodi PAI. <https://pai-ftik.uingusdur.ac.id/index.php/profil/item/419-fasilitas> (diakses pada 1 Juni 2024 pukul 11.00)
- Fitriani, Jatul, & Zahra, S. Z. (2022). Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Di Stiq Amuatai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. 1(3).
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. 2(1).
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru: sebuah kajian pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 123-132.
- Indraningsih, S. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023. *Skripsi: Uin Raden Mas Said Surakarta* .
- Irianto, M. A., Rahman, F., & Abdillah, H. Z. (2021). Konsep Diri Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1)
- Irkhamiyati. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* , 13 (1).
- Ishma Riahmetika, Ratieh Widhyastuti. (2019). Peran Self-Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru, Figur Guru Panutan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kesiapan Berkarir Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 8(3). hlm. 984

- Ita.(2021). Analisis Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Biologi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Edubiologia Journal*.1(2).
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah:Jurnal Kependidikan Islam*, 11 (1).
- Khasbulloh, M. N. (2018). Relevansi Sikap Dan Minat Mahasiswa Dengan Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Iain Kediri: Sebuah Analisis Multiple Linear Regression. *Jurnal Realita*, 16 (2).
- Kirana, D. D. (2011). Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru Dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689-1699.
- Kleonika, Y. (2022). Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Menyiapkan Diri Menjadi Guru PAI (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pai Angkatan 2018 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto). *Skripsi: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* .
- Mahadir, M. Sayid. (2018). 'Profesionalisme Guru Dalam Pandangan QS. Al-Isra: 84'. RAUDHAH Proud To Be Professionals, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. 3(2): 84.
- Miftakhudin, M. (2020). Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 17 (1).
- Muhammad Irwansyah.(2020).*Karakteristik Guru Perspektif Hadis Nabawi*. Guepedia.
- Mulyawan, M. (2020). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1), 165-186
- Nasution, S. (2012). *Metode Research Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurlaela, L. F. (2020). Problematika pembelajaran bahasa arab pada keterampilan berbicara di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. 6(6), 552-568.
- Nurtanto, M. (2016, August). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Ottu M. Tumanob P. (2021), *Profesi Guru Adalah Misi Hidup*. Penerbit Adab.

Pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/MzgxNDZENEEtN0NC00Mzg5LUJCMDQtQ0Q5Q0E3Qz4RTDZ/20231 (diakses pada 15 April 2024 pukul 22.00)

Rina Febriana.(2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rukhayati, S. (2019). *Strategi Guru Pai dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lp2m Press Iain Salatiga.

Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6(1), 35-42.

Sidiq, R. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group Dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* , 4 (2).

Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*. 5(1), 95-102.

Syafrin, Y., M. A., & A. H. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo : Jurnal Pendidikan* , 2 (1).

Untung, S. (2022). *Metodologi Penelitian "Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial"*. Yogyakarta: Litera.

Wardan, K. (2019). *Guru sebagai profesi*. Deepublish.

Web resmi. Profil PAI. <https://pai-ftik.uingusdur.ac.id/profil/visi-tujuan-strategi> (diakses pada 15 April 2024 pukul 21.00)

Lampiran 8 riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Farah Nur Fauziah
NIM : 2120143
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 16 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidomukti RT 006 RW 002, Kec.
Karanganyar, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Casmuatin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Fathulloh
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sidomukti RT 006 RW 002, Kec.
Karanganyar, Kab. Pekalongan


C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Kayugeritan : Lulus Tahun 2013
2. SMP Islam Wonopringgo : Lulus Tahun 2016
3. SMK Muhammadiyah Karanganyar : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Juni 2024

Yang Membuat


FARAH NUR FAUZIAH
2120143